

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Keaslian Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Alat Analisis Hematologi Otomatis	8
B. Apusan Darah Tepi (ADT)	15
C. Leukosit	20
D. <i>Digital Morphology Analyzer</i>	28
E. Landasan Teori	36
F. Kerangka Teori	38
G. Kerangka Konsep	39
H. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	40

A.	Rancangan Penelitian	40
B.	Populasi dan Subjek Penelitian	40
C.	Besar Sampel	41
D.	Tempat dan Waktu Penelitian	41
E.	Variabel dan Definisi Operasional	42
F.	Prosedur Penelitian	43
G.	Alur Penelitian	44
H.	Analisis Data dan Uji Statistik	44
I.	Etika Penelitian	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		47
A.	Kesepakatan Antar Pengamat (Reliabilitas)	47
B.	Karakteristik Subjek Penelitian	47
C.	Uji Kesesuaian Pemeriksaan Mikroskopis Manual dengan Preklasifikasi alat DM <i>Analyzer</i>	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		58
A.	Simpulan	58
B.	Saran	58
DAFTAR PUSTAKA		59
LAMPIRAN		62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2. Detail <i>Flag</i> abnormal kualitas pada WBC	13
Tabel 3. Nilai rujukan normal leukosit pada orang dewasa	22
Tabel 4. Deskripsi, metode dan skala hasil pengukuran variabel penelitian	42
Tabel 5. Kesepakatan antar pengamat mengidentifikasi sel <i>blast</i> pada ADT.....	47
Tabel 6. Karakteristik subjek penelitian dan profil leukosit pada pemeriksaan hematologi lengkap dengan alat analisis hematologi otomatis.....	48
Tabel 7. Uji kesesuaian antara mikroskopis manual dan preklasifikasi DM <i>Analyzer</i> dalam mengidentifikasi sel <i>blast</i> pada ADT.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Flow cytometry</i> menggunakan laser semikonduktor	11
Gambar 2. Tampilan <i>scattergram</i> Sysmex XN-1000	12
Gambar 3. Gambaran <i>flag</i> kualitas pada Sysmex XN-1000	14
Gambar 4. Batas antara Positif dan Negatif	14
Gambar 5. Pembuatan ADT secara manual	18
Gambar 6. Perkembangan sel darah dari <i>stem cell</i> menjadi sel matur	21
Gambar 7. Leukosit : (a) neutrofil; (b) eosinofil; (c) basofil; (d) monosit; (e) limfosit	21
Gambar 8. Beberapa jenis sel <i>blast</i> yang bisa ditemukan di darah perifer dan sumsum tulang	23
Gambar 9. Klasifikasi AML menurut <i>French-American-British</i> (FAB)	25
Gambar 10. Tipe ALL berdasarkan FAB: A) ALL-L1, B) ALL-L2, C) ALL-L3	27
Gambar 11. CellaVision DC-1	32
Gambar 12. Preklasifikasi sel oleh CellaVision DC-1	34
Gambar 13. Jejaring saraf (<i>neural network</i>) adalah sistem komputer yang meniru model otak manusia	36
Gambar 14. Kerangka Teori	38
Gambar 15. Kerangka Konsep	39
Gambar 16. Rancangan Penelitian	40
Gambar 17. Alur Penelitian	44
Gambar 18. Sel <i>blast</i> yang ditemukan dengan preklasifikasi DM Analyzer (A) dan sel <i>blast</i> yang ditemukan dengan pemeriksaan mikroskopis manual (B)	53
Gambar 19. Limfosit yang diklasifikasikan sebagai sel <i>blast</i> dengan preklasifikasi DM Analyzer	57
Gambar 20. Sel <i>blast</i> yang diklasifikasikan sebagai limfosit dengan preklasifikasi DM Analyzer	57